

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL  
PERTANYAAN TRADISIONAL (RIDDLES) MASYARAKAT  
KORONG TALUAK NIBUANG TANJUNG MEDAN  
NAGARI SANDI ULAKAN KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**STRUCTURE, CATEGORIES, AND SOCIAL FUNCTIONS OF  
TRADITIONAL QUESTIONS (RIDDLES) OF  
KORONG TALUAK NIBUANG TANJUNG MEDAN  
NAGARI SANDI ULAKAN SOCIETY, ULAKAN TAPAKIS, PADANG PARIAMAN**

**Fanny Febyola<sup>a,\*</sup> Hasanuddin WS<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding Author. Email: [fannyfebyola3168@gmail.com](mailto:fannyfebyola3168@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, (2) Kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, dan (3) Fungsi Sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian jenis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pertanyaan-pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yang akan dijadikan data penelitian. Proses pengumpulan informasi dari informan, yang berlangsung dua tahapan: perekaman dan pengumpulan data tentang latar pencerita. Ada empat tahap dalam proses analisis data: (1) menyalin data, (2) klifikasi data, (3) diskusi dan interpretasi temuan (4) melaporkan temuan hasil penelitian yang mengungkapkan sebagai berikut: (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) bertentangan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) tidak bertentangan. (2) kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terbagi atas (a) kemiripan dengan manusia, (b) kemiripan dengan binatang, (c) kemiripan dengan benda mati, (d) kemiripan dengan tanaman, dan (e) kemiripan dengan warna. (3) fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (a) menguji kepandaian, dan (b) hiburan.

**Kata kunci:** *struktur, kategori, fungsi sosial*

**Abstract**

*The purpose of this study is to describe (1) the traditional question structure (riddles) of the Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan community, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, (2) Traditional question categories (riddles) for the Korong Taluak Nibuang community, Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Regency. Pariaman, and (3) Social function of traditional questions (riddles) for the people of Korong Taluak, Nibuang Tanjung, Medan, Nagari, Sandi Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency. This type of research uses a qualitative descriptive method. The traditional questions (riddles) of the Korong Taluak Nibuang community, Tanjung Medan, Nagari Sandi Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, will be used as research data. The process of collecting information from informants, which took place in two stages: recording and collecting data*

*about the storyteller's background. There are four stages in the data analysis process: (1) data copying, (2) data classification, (3) discussion and interpretation of findings (4) reporting research findings that reveal the following: (1) the traditional question structure (riddles) of the Korong community Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency consists of: (a) conflicting riddles, and (b) non-conflicting traditional questions (riddles). (2) the categories of traditional questions (riddles) for the Korong Taluak Nibuang community, Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, include (a) similarities to humans, (b) similarities to animals, (c) similarities to inanimate objects, (d) equations with plants, and (e) similarities with color. (3) the social function of traditional questions (riddles) in Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, consists of: (a) intelligence testing, and (b) entertainment.*

**Keywords:** *structure, category, social function*

## PENDAHULUAN

Sastra lisan merupakan sastra yang hanya bersifat eksklusif lisan dan diedarkan melalui mulut ke mulut dan diwariskan secara turun temurun. Sebelum manusia mengenal tulisan, semua tradisi diajarkan kembali kepada keturunannya melalui lisan tanpa pembelajaran formal (Asnelida, Yusuf, dan Armia, 2017: 327). Menurut Hutomo (dalam Setyami, Apriani, dan Fathonah, 2021: 3) sastra lisan meliputi sastra representasi warga dan budaya yang dituturkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan disebarluaskan secara lisan.

Sastra lisan timbul dari berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat (Amir 2013: 19). Namun pada saat ini sastra lisan hanya sekedar tersimpan dalam ingatan orang tua ataupun sesepuh yang kian hari makin berkurang dan akan hilang akibat perubahan zaman. Hal ini dikarenakan kurangnya minat masyarakat terhadap kebudayaan lama yang lahir dan berkembang ditengah masyarakatnya.

Kategori folklor juga termasuk sastra lisan. Folklor adalah budaya yang terkait dengan suatu kelompok masyarakat yang berkembang menjadi sumber daya atau aset yang dibutuhkan oleh seseorang dan dipelihara oleh masyarakat. Hal ini dapat diketahui dengan mengenal dan mengetahui cerita rakyat dari masyarakat tersebut (Daulay, 2015). Folklor menurut Danandjaya (1991: 2), adalah komponen budaya kolektif yang disebarluaskan dan diturunkan dari generasi ke generasi di semua jenis kolektif, biasanya dalam berbagai bentuk, termasuk cerita lisan dan contoh yang didukung oleh gerak tubuh atau alat bantu. pengingat gadget mnemonic (perangkat mnemonic). Folklor yang hanya ada secara lisan disebut folklor lisan. Lima jenis cerita rakyat lisan yang berbeda dapat diidentifikasi: (1) bahasa rakyat, yang meliputi aksen, julukan, pangkat tradisional, dan gelar bangsawan; (2) ungkapan tradisional, yang meliputi peribahasa, peribahasa, dan meme; (3) pertanyaan tradisional, yang meliputi teka-teki (riddle); dan (4) puisi rakyat, yang meliputi pantun, gurindam, dan syair. (5) Narasi prosa rakyat, seperti dongeng, mitos, dan legenda; (6) Musik rakyat (Danandjaya, 1991: 21-22).

Salah satu bentuk sastra lisan yaitu pertanyaan tradisional (riddles). Menurut pemaparan Georges dan Dundes (dalam Danandjaya, 1991:33) Pertanyaan tradisional (riddles) merupakan sebuah ungkapan lisan tradisional yang memiliki unsur pendeskripsian terkait pertanyaan dan jawaban yang tradisional pula. Pertanyaan tradisional (riddles) dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu: (1) pertanyaan tradisional yang tidak bertentangan (nonoppositional riddles), dan (2) pertanyaan tradisional yang bertentangan (oppositional riddles).

Peranan penting dalam pertanyaan tradisional (riddles) yaitu sebagai waktu luang dan kesenangan, tetapi juga dapat melatih otak dengan menantang untuk membuat tebakan

Fanny Febyola & Hasanuddin WS, *Struktur, Kategori, Dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*

yang terpelajar. Selain itu, pertanyaan tradisional (riddles) mencerminkan filosofi dan pandangan dunia suatu kelompok masyarakat. Berdasarkan temuan, masyarakat Minangkabau telah mengembangkan Pertanyaan tradisional (riddles), khususnya di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, dan Kabupaten Padang Pariaman. Alasan penulis mengambil penelitian di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman agar masyarakat pada umumnya khususnya generasi muda yang akan menjadi generasi penerus lebih mengenal teka-teki klasik. akibatnya, inisiatif peneliti untuk menyelidiki dan merekam pertanyaan tradisional (riddles) harus dilakukan penelitiannya serta untuk belajar tentang struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (riddles) Minangkabau di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman tidak hilang begitu saja.

## LANDASAN TEORI

### 1. Hakikat Folklor

#### a. Pengertian Folklor

Menurut Asmarita, Syam, dan Rabi'ul (2014: 1) folklor merupakan salah satu komponen kebudayaan yang beredar secara lisan dan termasuk dalam sastra lisan. Folklor berasal dari bahasa Inggris yaitu folk dan lore. Folk dan lore sama-sama merujuk pada kolektif (kolektivitas) atau tradisi sekelompok orang yang dapat dipisahkan dari kelompok lain karena pandangan fisik, sosial, dan budaya, menurut Alan Dundes (dalam Danandjaya, 1991: 1). Tradisi folklor merupakan salah satu komponen kebudayaan rakyat.

#### b. Ciri-ciri Folklor

Danandjaya menjabarkan ciri-ciri folklor yang dapat dimanfaatkan untuk membedakan kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan lainnya. Danandjaya (1991: 3—5) menjabarkan ciri-ciri folklor menjadi: (1) penyebaran serta pewarisan folklor ini secara lisan dan disampaikan dari mulut ke mulut, (2) folklor bersifat konvensional, artinya disebarluaskan dalam bentuk yang sebagian besar tetap atau seragam. (3) folklor muncul dalam berbagai bentuk atau variasi dan telah tersebar luas dalam suatu kolektif tertentu dalam jangka waktu yang lama, dikarenakan prosesnya yang hanya disampaikan dari mulut ke mulut saja, (4) penciptanya sudah tidak dikenal lagi, cerita rakyat bersifat anonim., (5) folklor memiliki bentuk pola, (6) folklor memiliki kegunaan tersendiri oleh suatu kolektif, (7) folklor bersifat pralogis, yaitu mengikuti logikanya sendiri, bukan logika universal, (8) folklor menjadi milik sekelompok orang, (9) folklor biasanya bersifat lugu dan juga polos. Dengan demikian, sering kali tampak menjengkelkan atau impulsif.

#### c. Jenis-jenis Folklor

##### 1) Folklor Lisan (*verbal folklore*)

Folklor lisan dapat diartikan sebagai folklor murni lisan, penyampaian folklor dilakukan dari mulut ke mulut. Jenis folklor ini memiliki bentuk sebagai berikut: (a) pidato rakyat (folk speech) seperti logat, julukan, pangkat tradisional, dan title kebangsawanan, (b) ekspresi tradisional seperti peribahasa, pepatah, dan pemeo, (c) pertanyaan tradisional seperti teka-teki, (d) puisi rakyat seperti pantun, gurindam, dan syair, (e) cerita prosa rakyat seperti mitos, legenda, dan dongeng, (f) nyanyian rakyat (Danandjaya, 1991:21).

##### 2) Folklor Sebagian Lisan (*partly verbal folklore*)

Folklor sebagian lisan, menurut Danandjaya (1991:22), adalah folklor yang wujudnya memadukan aspek lisan dan nonverbal. Jenis cerita rakyat termasuk kepercayaan rakyat yang,

misalnya, sering dianggap oleh orang modern sebagai takhayul. Jenis cerita rakyat tertentu dicirikan oleh ucapan dan tindakan verbal yang dianggap memiliki makna magis.

### 3) Folklor Bukan Lisan (*non verbal folklore*)

Menurut Rokhmawan (2019:15) folklor bukan memiliki istilah lain yaitu artifact atau kebendaan atau material. Kategori ini mengacu pada manifestasi fisiknya terhubung dengan benda-benda dunia yang sebenarnya. Pernyataan Rokhmawan dikuatkan oleh Danandjaya (1991: 22) Folklor bukan lisan adalah folklor yang tidak berwujud tuturan, meskipun diciptakan melalui transmisi lisan. Subkelompok material dan immaterial dari kelompok besar ini dapat dipisahkan.

Folklor bukan lisan adalah folklor yang bentuknya bukan lisan, walaupun cara pembuatannya diajarkan secara lisan. Gerakan tradisional, isyarat suara untuk komunikasi rakyat, dan musik rakyat adalah contoh bentuk non-materi, sedangkan arsitektur dan kerajinan rakyat adalah contoh bentuk material.

## 2. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) sebagai Folklor Lisan

### a. Hakikat Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Pertanyaan tradisional (*riddles*) merupakan sastra lama yang bentuknya sederhana dan berifat menghibur dan mendidik (Badrun, 1983:64). Sebagai sastra lama pertanyaan tradisional (*riddles*) tumbuh dan berkembang dengan baik secara lisan dan tradisional. Perkembangan pertanyaan tradisional (*riddles*) pada suatu masyarakat membuktikan bahwa adanya perkembangan masyarakat dalam dunia sastra, sebab sastra berfungsi sebagai menghibur dan mendidik.

### b. Struktur Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Pertanyaan tradisional (*riddles*) ini, menurut Robert dan Dundes (dalam Danandjaya, 1991: 33), dapat dibagi menjadi dua kategori besar: (1) pertanyaan tradisional yang tidak bertentangan (*nonoppositional riddles*), dan (2) pertanyaan tradisional yang kontradiktif (*oppositional riddles*). pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak bertentangan dan bersifat harfiah, jawaban dan pertanyaan sama.

### c. Kategori Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)

Para ahli mengelompokkan pertanyaan tradisional (*riddles*) berdasarkan jawabannya. Namun hasilnya tidak memuaskan, karena banyak pertanyaan tradisional (*riddles*) yang berbeda dan jawabannya yang sama. Taylor (dalam Danandjaya, 1991:36–38) dengan demikian membagi teka-teki klasik menjadi tujuh kelompok besar berdasarkan sifat objek yang digambarkan, yaitu: 1) kesamaan dengan makhluk hidup, 2) kesamaan dengan hewan, dan 3) kesamaan dengan beberapa makhluk hidup. sesuatu. binatang, (4) kemiripan dengan manusia, (5) kemiripan dengan individu tertentu, (6) kemiripan dengan tumbuhan, dan (7) kemiripan dengan benda. Namun, menurut Taylor ada empat kategori tambahan, tidak ada yang tergantung pada karakteristik hal yang dipertanyakan, yaitu: (1) keterangan perumpamaan, (2) keterangan pada bentuk dan fungsi, (3) keterangan pada warna, (4) tindakan.

### d. Fungsi Sosial Pertanyaan (*Riddles*)

Fungsi sosial yang terdapat pada Pertanyaan tradisional (*riddles*) dapat menjadi pedoman bagi masyarakat. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pertanyaan tradisional (*riddles*) dapat dimanfaatkan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang lebih baik bagi masyarakat setempat. Sehingga Pertanyaan tradisional (*riddles*) penting untuk diketahui.

Fanny Febyola & Hasanuddin WS, *Struktur, Kategori, Dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*

Menurut Alan Dundes (dalam Danandjaya, 1991: 45—46) dibagi menjadi lima fungsi yaitu sebagai berikut, (1) Menguji kepandaian, (2) prediksi (3) Bagian dari acara perkawinan; (4) mengisi waktu luang pada saat menjaga jenazah yang belum dimakamkan, dan (5) melebihi orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan deskriptif digunakan untuk melaksanakan penelitian ini secara kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan data deskriptif lisan atau tulisan dari tindakan mereka yang berkepentingan Krik dan Miller (dalam Moleong, 2006:4). Untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang diteliti yaitu struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional bagi masyarakat Korong Taluak Nibuang di Nagari Sandi Ulakan Tanjung Medan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, peneliti akan menggunakan metodologi deskriptif.

Sumber data yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yang dituturkan langsung oleh informan. Kata-kata dan keseluruhan teks merupakan sumber data pertanyaan tradisional (*riddles*) dan hasil dari rekaman suara informan, akan dikelompokkan menjadi struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*).

Metode dalam pengumpulan data ini menggunakan studi kepustakaan, studi lapangan, wawancara, perekaman, dan pencatatan. Peneliti menanyakan pertanyaan tradisional (*riddles*) apa saja yang diketahui oleh informan yang dijawab menggunakan bahasa Minangkabau. Data direkam, dicatat, dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Lebih dari itu, maka data diidentifikasi menurut kelompoknya masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Informan pada penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu: Mansyur 74 tahun, Ratiman 56 tahun, dan Majok 78 tahun terdapat 43 pertanyaan tradisional (*riddles*) yang dibagi menjadi lima kategori yaitu: persamaan dengan manusia ditemukan 5 dari 43 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan binatang ditemukan 17 dari 43 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan tanaman ditemukan 4 dari 43 pertanyaan tradisional (*riddles*), persamaan dengan benda mati ditemukan 14 dari 43 pertanyaan tradisional (*riddles*), dan persamaan dengan warna ditemukan 1 dari 43 pertanyaan tradisional (*riddles*). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Struktur, kategori dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman akan dibahas dalam pemaparan penelitian ini.

### **1. Struktur Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Struktur dalam pertanyaan tradisional (*riddles*) yaitu unsur pelukisan (*deskriptive*) dan jawaban (*referent*). Petanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yakni: (1) pertanyaan tradisional (*riddles*) bertentangan dan (2) pertanyaan tradisional (*riddles*) tidak bertentangan.

**a. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Bertentangan**

Pertanyaan tradisional (*riddles*) bertentangan merupakan pertanyaan tradisional yang unsur pelukisannya (*descriptive*) saling bertentangan.

- 1) *Buruang banamo sirak uriah pungguang e kuniang paruik e putih, tabang ka bawah ka ateh ndak buliah? Palapah pinang*  
(Burung bernama sirak uriah punggungnya kuning perutnya putih, terbang ke bawah tapi tidak boleh ke atas? Pelepah pinang)
- 2) *Ma panjang gigi pado tangan? Gigi, kalau dipacian e tangan wak tu digigik urang tu lai*  
(Mana yang panjang gigi apa tangan? Panjang gigi, jika tangan kita dipegang maka kita bisa memnggigit orang itu)

**b. Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) yang Tidak Bertentangan**

Pertanyaan tradisional (*riddles*) tidak bertentangan merupakan pertanyaan yang unsur pelukisan (*descriptive*) tidak bertentangan dengan jawaban (*referent*).

- 1) *Bajalan tiado kaki, manunjuak tiado tangan? Jam* (tangan, dindiang)  
(Jalan tidak punya kaki, menunjuk tidak punya tangan? Jam) (tangan, dinding)
- 2) *Bajalan kaki e ampek, baganti kaki e anam? Uggang mandorong garobak sate*  
(Berjalan kakinya empat, berhenti kakinya enam? Orang mendorong gerobak sate)

**2. Kategori Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

**a. Kemiripan dengan Manusia**

Kemiripan dengan manusia adalah pertanyaan yang unsur pelukisannya (*descriptive*) memiliki kemiripan dengan manusia atau makhluk hidup.

- 1) *Bajalan tiado kaki, manunjuak tiado tangan? Jam* (tangan, dinding)  
(Berjalan tidak punya kaki, menunjuk tidak punya tangan? Jam) (tangan, dinding)
- 2) *Bajalan kaki e ampek, baganti kaki e anam? Uggang mandorong garobak sate*  
(Berjalan kakinya empat, berhenti kakinya enam? Orang mendorong gerobak sate)
- 3) *Ma panjang gigi pado tangan? Gigi, kalau dipacik e tangan wak tu digigik uggang tu lai*  
(Mana yang panjang gigi apa tangan? Gigi, jika tangan kita dipegang maka kita bias memnggigit orang itu)
- 4) *Maso kenek e basanggua, maso gadang e bagegai?Paku* (tanaman)  
(Masa kecil bersanggul, masa besar tergerai? Pakis)
- 5) *Kalau lupu e tabaok, kalau ingek e tingga? Kanji-kanji* (tumbuhan)  
(Jika lupa dia terbawa, jika ingat dia tertinggal? Kanji-kanji) (tumbuhan)

**b. Kemiripan dengan Binatang**

Kemiripan dengan binatang adalah pertanyaan yang unsur pelukisannya (*descriptive*) memiliki kemiripan dengan binatang atau makhluk hidup.

- 1) *Buruang banamo sirak uriah, pungguang e kuniang paruk e putih, tabang ka bawah ka ateh ndak buliah? Palapah pinang*  
(Burung bernama sirak uriah punggungnya kuning perutnya putih, terbang ke bawah ke atas tidak boleh? Pelepah pinang)
- 2) *Binatang, binatang apo nan batanduak di kaki? Ayam*

Fanny Febyola & Hasanuddin WS, *Struktur, Kategori, Dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*

- (Binatang, binatang apa yang bertanduk di kaki? Ayam)
- 3) *Babi dipanggan kalau alah masak buliah dimakan? Buliah, kalau lah masak tu buliah dimakan nye*  
(Babi dipanggan kalau sudah masak boleh dimakan? Boleh, kalau (ikan gurami) sudah masak tentu boleh dimakan)
  - 4) *Ado limo ikua anak ayam dalam kandang ditambah saikua musang bagga tingga e lai? Saikua musang*  
(Ada lima ekor anak ayam dalam kandang dan ditambah satu ekor musang tinggal berapa? Seekor musang)
  - 5) *Ado namo daerah kalau ditambah ciek huruf jadi namo binatang? Tiku ditambah huruf s jadi tikus*  
(Ada nama suatu daerah yang jika ditambah satu huruf menjadi nama binatang? Tiku ditambah huruf s jadi tikus)
  - 6) *Kalau disabuk sakali jawi binatang, kalau disabuk duo kali jadi tanaman apo tu? Kayu jawi-jawi*  
(Jika disebut sekali sapi binatang, kalau disebut dua kali tumbuhan apa itu? Kayu sapi-sapi)
  - 7) *Tanaman apo nan mamakai sunguk kucing? Tanaman sunguk kucing*  
(Apa tanaman apa yang memakai kumis kucing? Tanaman kumis kucing)
  - 8) *Bapayuang bukannya rajo, basisiak bukannya lauak? Nanah*  
(Berpayung bukannya raja, bersisik bukannya ikan? Nanas)
  - 9) *Ayam, ayam apo nan kapalo e di kaki, badan e di kaki, ikua e di kaki? Ayam tapijak*  
(Ayam, ayam apa kepalanya di kaki, baannya di kaki, ekornya dikaki? Ayam terpijak)
  - 10) *Duduak sagadang kucing, malompek sagadang gajah? Jalo*  
(Duduk sebesar kucing, melompat sebesar gajah? Jala)
  - 11) *Alang katiko tabang tadanga suaro e bakulik, kalau ditembak lai bakulik juo lai? Lai, kulik suaro yang ilang tapi kulik di badan masih ado.*  
(Elang ketika terbang terdengar suaranya berkulik, kalau ditembak masih berkulik? Masih, kulik suara yang hiking kulit di badan masih ada)
  - 12) *Batalua di awing-awang, manateh di tapak tangan? Manggih*  
(Bertelur di awang-awang, menetas di telapak tangan apa itu? Manggis)
  - 13) *Buruang buruang apo nan ikua e madok ka timur? Buruang nan tabang ka barat*  
(Burung-burung apa yang ekornya menghadap ke timur? Burung yang terbangnya ke barat)
  - 14) *Binatang, binatang apo yang daggah e itam, kaki e banyak, badan e ciek? Cumi-cumi*  
(Binatang, binatang apa yang darahnya hitam, kakinya banyak dan badannya satu? Cumi-cumi)
  - 15) *Dikatoan lauaknyo bakaki, dikatoan ndak lauak nyo basisiak? Tanggiliang*  
(Dikatakan ikan dia punya kaki, dikatakan bukan ikan dia punya sisik apa itu? Trenggiling)
  - 16) *Teka teki teka takok ula mati bisa marokok? Ubek nyamuak*  
(Teka teki teka tekok ular mati bisa merokok? Obat anti nyamuk)
  - 17) *Binatang, binatang apo nan batanduak dikaniang e? Badak*  
(Binatang, binatang apa yang bertanduk di dahi? Badak)

### c. Kemiripan dengan Tanaman

Kemiripan dengan tanaman adalah pertanyaan yang unsur pelukisan (descriptive) memiliki persamaan dengan tanaman.

- 1) *Cubadak, cubadak a nan paliang gadang? Cubadak Ayia* (nama Nagari)  
(Cubadak, cubadak apa yang paling besar? Cubadak Ayia (nama Nagari))
- 2) *Buluah, buluah apo nan ndak banamo? Buluah apo*  
(Bambu bambu apa yang tidak bernama? Bambu apa)
- 3) *Buah e bulek, bakolam di tengah e, apo namo e tu? Kambia*  
(Buahnya bulat, ada kolam di tengahnya, apa itu? Kelapa)
- 4) *Jantuang, jantuang apo nan dilua badan? Jantuang pisang*  
(Jantung, jantung apa yang diluar badan? Jantung pisang)
- 5) *Diawai kucuk dipadiaan kembang? Daun putri malu*  
(Di pegang kuncup dibiarkan kembang? Daun putri malu)

### d. Kemiripan dengan Benda Mati

Pertanyaan tradisional (riddles) berupa kemiripan dengan benda mati adalah bentuk pertanyaan tradisional yang memiliki persamaan sifat dengan benda mati.

- 1) *Di Bukittinggi a e nan ndak ado? Huruf a*  
(Bukittinggi Apa yang tidak ada? Huruf a)
- 2) *Batangan lai batapi indak? Tengah aggi jo tengah malam*  
(Mempunyai tengah tapi tidak mempunyai tepi? Tengah hari dan tengah malam)
- 3) *Tapi, tapi a nan laweh? Tapi lauik*  
(Tepi, tepi apa yang luas? Tepi laut)
- 4) *Batu, batu a nan sampai kini ndak tau harago e? Batu bara?*  
(Batu, batu apa yang sampai sekarang tidak dikehui harganya? Batu berapa?)
- 5) *Langkuang langkang malangkuang pungguang e kalau lai tantu sabuk namo e? Sabuk*  
(Lengkung langkang melengkung punggungnya kalau tau sebut namanya? Kulit kelapa)
- 6) *Bom jatuh bendera tagak, apo tu? Jawi taciggik*  
(Bom jatuh bendera berdiri? Sapi buang kotoran)
- 7) *Ditungkukan baisi ditalantangan kosong? Topi*  
(Ditelungkupkan berisi ditelantangan kosong? Topi)
- 8) *Masuk mereng, kalua mereng apo tu? Gwang baju*  
(Masuk miring, keluar juga miring? Kancing baju)
- 9) *Samakin diisi e samakiningan apo tu? Balon*  
(Semakin diisi semakin ringan, apa itu? Balon)
- 10) *Pado jauh pilubang jo ayia tajun? Dakek nye, ayia batajun di lubang*  
(Mana yang jauh pilubang sama air terjun? Dekat, air terjun jatuh di lubang)
- 11) *Lantai ditembak iduang nan kanai, apo tu? Kantuk*  
(Lantai di tembak hidung yang kena, apa itu? Kentut)
- 12) *Apo nan kaggeh pado batu nan angek pado api? Sumangaik*  
(Apa yang keras dari pada batu yang panas daripada api? Semangat)
- 13) *Di lua aluh di dalam kasa? Sabuk*  
(Di luar halus di dalam kasar? Kulit kelapa)
- 14) *Apo nan capek pado paluru nan tajam pado padang? Lidah*  
(Apa yang cepat dari pada peluru yang tajam daripada pedang? Lidah)

Fanny Febyola & Hasanuddin WS, *Struktur, Kategori, Dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*

**e. Persamaan dengan Warna**

Pertanyaan tradisional (riddles) berupa persamaan dengan warna adalah bentuk pertanyaan tradisional yang memiliki unsur warna di dalam pertanyaan tersebut.

*Kalau hitam e dikecekan barasiah, kalau putih e dikecekan kumuah? Papan tulih  
(Jika dia hitam dikatakan bersih jika dia putih dikatakan kotor? Papan tulis)*

**3. Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

**a. Menguji Kepandaian**

Karena banyak pertanyaan tradisional (riddles) tidak dapat dijawab dengan akal semata, dinyatakan bahwa pertanyaan tradisional ini tidak dimaksudkan untuk kecerdasan melainkan kependaian.

**b. Hiburan**

Pertanyaan tradisional (riddles) berfungsi untuk menghibur, karena pertanyaan tradisional memiliki unsur lelucon yang membuat penanya maupun penjawab merasa terhibur. Setelah penanya melontarkan pertanyaan tradisional (riddles) lalu penjawab bingung dan berpikir setelah diberikan jawaban oleh penanya tetapi tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh si penjawab, maka disanalah timbul fungsi sosial menghibur.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tradisional (riddles) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 43 pertanyaan tradisional (riddles), maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut; (1) Struktur pertanyaan tradisional (riddles) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yaitu pertanyaan (descriptive) dan jawaban (referent). Kemudian digolongkan ke dalam dua jenis yaitu pertanyaan tradisional yang bertentangan dan pertanyaan tradisional tidak bertentangan; (2) Kategori pertanyaan tradisional (riddles) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ditemukan lima kategori (a) kesamaan dengan manusia, (b) kesamaan dengan binatang, (c) kesamaan dengan tanaman, (d) kesamaan dengan benda mati, dan (e) kesamaan dengan warna; (3) Fungsi sosial pertanyaan tradisional (riddles) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ditemukan fungsinya untuk menguji kependaian dan sebagai hiburan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyetti. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Asnelida, Cut, Yusri Yusuf, dan Armia. (2017). “Tradisi Lisan Aceh di Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2(3), 326—337.
- Asmarita, Christanto Syam, dan Ahmad Rabi’ul. (2014). “Teka-Teki Masyarakat Melayu Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang: Analisis Struktur, Makna, dan Fungsi”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(11), 1—17.
- Badrun, Ahmad. (1983). *Pengantar ilmu sastra: Teori Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Danandjaya, James. (1991). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Daulay, I R. (2015). “Nilai-nilai Edukatif dalam Lirik Nyanyian Onang-Onang dalam Acara Pernikahan Suku Batak Angkola di Kabupaten Tapanuli Selatan”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), P. 141—152.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rokhmawan, Tristan. (2019). *Penelitian, Transformasi, & Pengkajian Folklor*. Kota Pasuruan: Yayasan Kita Menulis.
- Setyami, Inung, Eva Apriani, dan Siti Fatonah. (2021). *Sastra Lisan Tidung*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.